



Sosialisasi Program Perempuan Bergerak Pada SMAN 2 Sidoarjo Melalui Program KKN di Desa Sepande

¹Binti Azizatun, ²Melissa Damayanti, ³Sofia Fitri Anasari, ⁴Tryandika Rizkat Prashodang
^{1,2,3,4}Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Jl. Raya Rungkut Madya, Gunung
Anyar, Kota Surabaya, Jawa Timur
e-mail: ¹binti.azizatun.adneg@upnjatim.ac.id, ²21011010016@student.upnjatim.ac.id,
³21032010023@student.upnjatim.ac.id, ⁴21032010102@student.upnjatim.ac.id,

Abstrak

Di Indonesia, masih terdapat banyak stereotip gender yang menghambat partisipasi perempuan dalam berbagai bidang kehidupan. Gender adalah perbedaan antara laki-laki dengan perempuan yang disebabkan oleh perbedaan secara biologis, bukan karena kodrat tetapi melalui proses sosial budaya yang begitu panjang. Perbedaan perilaku antara laki-laki dan perempuan tidak hanya disebabkan oleh faktor biologis saja, tetapi juga disebabkan oleh proses sosial dan budaya. Gender dapat digolongkan sebagai alat operasional untuk mengukur permasalahan laki-laki dan perempuan, terutama dalam konteks pembagian peran laki-laki dan perempuan yang dikonstruksi oleh masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu, seminar yang bertemakan "Perempuan Bergerak" dengan mitra pengabdian adalah SMAN 2 Sidoarjo ini diadakan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran mengenai isu-isu kesetaraan gender di kalangan siswa, khususnya siswi SMA, yang diharapkan dapat berkontribusi dalam mengurangi kesenjangan gender di masyarakat. Kegiatan seminar ini dilakukan dengan tujuan untuk mendorong peserta untuk terlibat dalam kegiatan lanjutan terkait kesetaraan gender. Metode yang digunakan ialah sosialisasi dan ceramah. Setelah seminar, peserta menunjukkan sikap yang lebih positif terhadap peran perempuan dan berkomitmen untuk melakukan tindakan nyata dalam mendukung kesetaraan gender, seperti berpartisipasi dalam kampanye dan menyebarkan informasi yang benar tentang isu gender.

Kata Kunci : Kesetaraan Gender, Pemberdayaan Perempuan, Remaja Perempuan

Abstract

In Indonesia, there are still many gender stereotypes that hinder women's participation in various areas of life. Gender is the difference between men and women which is caused by biological differences, not by nature but through a long social and cultural process. Differences in behavior between men and women are not only caused by biological factors, but are also caused by social and cultural processes. Gender can be classified as an operational tool for measuring men's and women's problems, especially in the context of the division of men's and women's roles as constructed by society itself. Therefore, the seminar with the theme "Women on the Move" with the service partner SMAN 2 Sidoarjo was held with the aim of increasing understanding and awareness of gender equality issues among students, especially female high school students, which is expected to contribute to reducing the gender gap in society. This seminar activity was carried out with the aim of encouraging participants to be involved in further activities related to gender equality. The methods used are socialization and lectures. After the seminar, participants showed a more positive attitude towards the role of women and committed to taking concrete actions to support gender equality, such as participating in campaigns and spreading correct information about gender issues.

Keywords : Gender Equality, Women's Empowerment, Adolescent Girls

PENDAHULUAN

Tingkat kasus pelecehan terhadap perempuan di Indonesia saat ini semakin tinggi. Menurut Siti Aminah Tardi dalam komnas perempuan, pelecehan seksual merupakan bentuk kekerasan seksual yang dapat terjadi dalam bentuk fisik maupun nonfisik, termasuk pengambilan gambar, mengintip, memberikan isyarat seksual, serta melakukan sentuhan fisik yang tidak diinginkan. Meningkatnya kasus pelecehan ini bisa dilihat dengan banyaknya kasus yang berseliweran di sosial media, dimana perempuan merupakan sasaran empuk bagi lawan jenis untuk melakukan hal sesuka hati mereka. Pelecehan yang terjadi tidak hanya pelecehan secara verbal, tetapi tingkat pelecehan secara fisik juga meningkat. Dikutip dari *website* komnas perempuan, tingkat kekerasan terhadap perempuan pada tahun 2023 sebanyak 289.211 kasus. Data tersebut merupakan kasus yang dilaporkan oleh korban, pendamping maupun keluarga. Sedangkan kasus kekerasan yang tidak dilaporkan bisa jadi lebih besar. Pada *website* tersebut juga dijelaskan juga bahwa karakteristik korban merupakan lebih muda dan lebih rendah pendidikannya daripada pelaku. Hal ini merupakan hal miris mengingat seseorang yang seharusnya menjadi panutan dan pelindung justru merupakan orang yang melukai orang yang lebih muda. Sumber kekuasaan pelaku juga merupakan hal yang penting dalam melakukan investigasi dalam sebuah kasus kekerasan atau pelecehan mengingat semakin kuat pelaku memiliki kekuasaan politik, pengetahuan, jabatan struktural, dan tokoh keagamaan akan mempersulit dalam melakukan investigasi dari sebuah kasus. CATAHU 2023 mencatat bahwa kekerasan terhadap perempuan pada ranah publik mengalami peningkatan sebesar 44% dan untuk di ranah negara meningkat menjadi 176%.

Gender adalah perbedaan antara laki-laki dengan perempuan yang disebabkan oleh perbedaan secara biologis, bukan karena kodrat tetapi melalui proses sosial budaya yang begitu panjang. Perbedaan perilaku antara laki-laki dan perempuan tidak hanya disebabkan oleh faktor biologis saja, tetapi juga disebabkan oleh proses sosial dan budaya. Gender dapat digolongkan sebagai alat operasional untuk mengukur permasalahan laki-laki dan perempuan, terutama dalam konteks pembagian peran laki-laki dan perempuan yang dikonstruksi oleh masyarakat itu sendiri. Istilah gender saat ini menjadi isu yang penting karena sering diperbincangkan saat ini, banyak orang yang menganggap bahwa gender ini selalu berkaitan dengan perempuan, sehingga pada kegiatan yang bersifat perjuangan untuk kesetaraan gender dan keadilan gender hanya diikuti oleh perempuan saja tanpa melibatkan laki-laki.

Kesetaraan gender sendiri memiliki arti bahwa suatu keadaan yang setara antara laki-laki dan perempuan dalam hak secara umum dengan kondisi dan kualitas hidup yang sama. Kesetaraan gender merupakan hak asasi yang dimiliki oleh setiap manusia. Gender ini yang menjadi pembeda peran, atribut, sifat, sikap dan perilaku yang tumbuh dan berkembang dimasyarakat. Namun sampai saat ini, perempuan sering dianggap lemah dan hanya dijadikan pelengkap. Ada pula pola pikir masyarakat yang menganggap bahwa peran perempuan hanya mengurus dapur, mengurus keluarga dan anak, sehingga peran lainnya dianggap tidak penting.

Atas permasalahan tersebut, KKN Bela Negara mengambil tema “Perempuan Bergerak” mengingat pentingnya hal tersebut bagi generasi muda untuk memahami pentingnya peran perempuan dalam kehidupan sosial dan budaya. Desa Sepande merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Sidoarjo. Pada SDGs di Desa Sepande tingkat keterlibatan perempuan desa masih berada di angka 49,71% dimana hal angka ini masih berada dibawah 50% atau dengan kata lain keterlibatan perempuan pada Desa Sepande masih berada dibawah standar. SMAN 2 Sidoarjo dipilih untuk menjadi tempat sosialisasi bertema “Perempuan Bergerak” melihat banyaknya jumlah perempuan, khususnya di usia remaja (berusia 15 - 17 tahun) yang mengalami isu feminisme, hal ini penting dilakukan adanya seminar bertemakan Perempuan Bergerak dimana para peserta didik dapat mengerti peran sebagai perempuan. Pada seminar tersebut dihadiri oleh siswi SMAN 2 Sidoarjo dari kelas X, XI, hingga XII yang menjadi perwakilan kelas.

Seminar "Perempuan Bergerak" penting karena bertujuan meningkatkan kapasitas dan kemandirian perempuan, memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk berdaya secara ekonomi, sosial, dan politik. Ini membantu perempuan untuk lebih percaya diri dalam mengambil peran aktif dalam berbagai bidang kehidupan, serta mengurangi kesenjangan gender dengan meningkatkan akses perempuan terhadap pendidikan, peluang kerja, dan partisipasi dalam pengambilan keputusan. Seminar ini menyediakan pendidikan dan informasi tentang isu-isu perempuan, seperti hak-hak perempuan, kekerasan berbasis gender, dan partisipasi politik, yang penting untuk mengubah sikap dan perilaku yang merugikan perempuan. Melalui seminar ini diharapkan membantu peserta didik perempuan untuk mengembangkan kemampuan dalam meningkatkan kualitas hidup mereka. Program ini juga memperkuat peran dan solidaritas terhadap sesama perempuan dengan mengajak peserta didik perempuan lebih menghargai terhadap sesama perempuan dan juga saling menjaga. Dengan memberdayakan perempuan, seminar ini menciptakan perubahan sosial yang berkelanjutan, di mana perempuan memiliki peran yang setara dan signifikan dalam pembangunan masyarakat, mendukung terciptanya generasi muda yang lebih inklusif dan berkeadilan gender. Secara keseluruhan, seminar "Perempuan Bergerak" berperan penting dalam membangun masyarakat yang lebih adil, inklusif, dan berkelanjutan, dengan mengangkat peran perempuan sebagai agen perubahan yang strategis.

Dengan seminar "Perempuan Bergerak" yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN Bela Negara dari UPN "Veteran" Jawa Timur ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada Siswi SMAN 2 Sidoarjo mengenai kesetaraan gender dan pentingnya peran aktif perempuan dalam berbagai bidang kehidupan. Masalah gender tidak hanya melibatkan perbedaan jenis kelamin antara wanita dan laki-laki, tetapi juga mencakup upaya untuk mencapai kesetaraan, seperti menghindari diskriminasi dan memastikan keadilan serta hak yang sama antara pria dan wanita. Walaupun secara kodrat laki-laki dianggap lebih kuat dibandingkan wanita dan sering dianggap sebagai pelindung kaum hawa, wanita juga memiliki kemampuan untuk memberikan kelembutan kepada laki-laki dan anak-anak. Padahal sekarang adalah zaman emansipasi wanita, artinya seorang perempuan tidak boleh lagi dijajah, bebas akan hak-haknya dan tidak dapat dibatasi oleh apapun dan dalam keadaan apapun (Luhulima, 2014). Diskriminasi gender masih terus berlangsung dalam masyarakat. Hal ini disebabkan oleh pandangan yang menganggap wanita sebagai kaum lemah dan pria lebih kuat, sehingga menyebabkan ketidakadilan gender (Zuhri & Amalia, 2022). Sehingga dengan adanya seminar ini dapat menginspirasi siswi untuk terlibat lebih aktif dalam kegiatan-kegiatan yang mendukung pemberdayaan perempuan dan melalui pemberdayaan perempuan dapat menegaskan bahwa pentingnya dukungan yang komperhensif untuk meningkatkan perandan partisipasi perempuan di berbagai bidang.

METODE PENELITIAN

Kegiatan KKN Bela Negara mengutamakan bentuk transfer informasi melalui sosialisasi. Sebanyak tiga puluh peserta KKN Bela Negara yang sebagian besar merupakan seorang perempuan yang berasal dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur diterjunkan ke lapangan. Pada kegiatan tersebut, kelompok KKN Bela Negara mendatangkan pemateri bernama Niken Nurdiah Ayu, beliau merupakan Presiden Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

Metode ceramah digunakan saat penyampaian materi dengan mengedepankan langkah-langkah praktis dan menarik atensi. Interaksi yang dilakukan bersifat dialog antara pemateri dengan para peserta merupakan bagian pada hal ini. Para peserta yang hadir dalam seminar berjumlah 60 siswi yang berkumpul di aula sekolah mendengarkan pemaparan materi yang diberikan oleh Niken Nurdiah Ayu. Setiap poin mengenai berpartisipasi dan ambil bagian dalam keikutsertaan perempuan serta memahami kesetaraan gender dipaparkan oleh pemateri. Setelah semua poin selesai disampaikan, pemateri mengajak kepada para peserta untuk terlibat secara langsung dan ikut serta dalam diskusi mengenai pentingnya kesetaraan gender pada kondisi saat ini. Alat bantu yang digunakan berbentuk LCD dan pelantang.

Kegiatan seminar bertema Perempuan Bergerak pada usia muda mampu memberikan informasi kepada perempuan pada usia muda. Berdasarkan hal tersebut, perempuan pada usia muda mampu mengoptimalkan kemampuan melalui pemikiran dan skill yang dimiliki oleh masing-masing individu, sehingga bisa memiliki posisi atau kedudukan yang sama dengan laki-laki.

Peserta seminar, yang sebagian besar adalah siswi SMA, diberikan pemahaman mendalam mengenai pentingnya peran serta perempuan dan kesetaraan gender dalam masyarakat saat ini. Materi disampaikan secara sistematis dengan menggunakan alat bantu seperti LCD dan pelanting, untuk mempermudah pemahaman dan mempertahankan minat peserta.

Selain itu, kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan informasi, tetapi juga untuk mengajak peserta untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi. Hal ini bertujuan untuk mendorong pemikiran kritis dan membangun komitmen untuk mendukung kesetaraan gender di lingkungan mereka masing-masing. Dengan demikian, seminar "Perempuan Bergerak" tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga bertujuan untuk menginspirasi dan memberdayakan perempuan muda untuk mengoptimalkan potensi mereka dalam mencapai posisi yang setara dengan laki-laki dalam berbagai bidang kehidupan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Perencanaan

Sebelum pelaksanaan program seminar "Perempuan Bergerak", mahasiswa KKN-T melakukan berbagai langkah perencanaan yang matang. Langkah pertama adalah dengan mengidentifikasi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di Desa Sepande, yang menunjukkan bahwa tingkat keterlibatan perempuan di desa masih berada di angka 49,71%, di bawah standar 50%. Selanjutnya, mahasiswa melakukan survei untuk menemukan lokasi yang tepat dan memilih SMAN 2 Sidoarjo sebagai tempat pelaksanaan seminar, berdasarkan aksesibilitas dan relevansi dengan target *audiens*, yaitu siswi SMA. Setelah menentukan lokasi, mahasiswa memilih topik seminar berdasarkan hasil survei yang menunjukkan rendahnya pemahaman siswi mengenai isu kesetaraan gender dan adanya banyak stereotip gender yang perlu diatasi. Topik seminar difokuskan pada isu-isu penting seperti kesetaraan gender, peran perempuan dalam berbagai bidang kehidupan, dan pentingnya pemberdayaan perempuan.

Mahasiswa kemudian berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk mendapatkan izin dan dukungan dalam pelaksanaan seminar. Proses ini melibatkan diskusi dengan kepala sekolah, guru, dan staf administrasi untuk memastikan semua persiapan berjalan sesuai rencana. Selain itu, mahasiswa juga mempersiapkan materi seminar dengan cermat, termasuk presentasi yang menarik dan informatif serta materi pendukung seperti leaflet dan poster. Persiapan logistik dilakukan dengan baik, termasuk penyediaan peralatan audio-visual, pengaturan tempat duduk, dan persiapan konsumsi untuk peserta. Pada hari pelaksanaan seminar, semua persiapan diuji dan seminar dilaksanakan dengan baik, melibatkan interaksi aktif antara pemateri dan peserta. Setelah seminar, mahasiswa KKN-T melakukan evaluasi untuk mengukur dampak dari kegiatan tersebut dan mendapatkan masukan untuk perbaikan di masa mendatang. Dengan perencanaan yang terstruktur dan pelaksanaan yang baik, seminar "Perempuan Bergerak" di SMAN 2 Sidoarjo berhasil meningkatkan pemahaman dan kepedulian peserta terhadap isu kesetaraan gender serta mendorong mereka untuk berperan aktif dalam mendukung kesetaraan gender di lingkungan mereka.

Tahap Pelaksanaan Program

Pada tahapan pelaksanaan program, program seminar yang bertema "Perempuan Bergerak" dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2024 Pukul 08.45 WIB yang berletak di SMAN 2 Sidoarjo. Beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

1. *Open Gate*

Pada tahapan ini, dilakukan registrasi bagi para peserta yang mengikuti seminar dan pembagian botol air minum bagi para peserta

2. Pembukaan Acara dan Doa Bersama

Dilakukan pembukaan acara oleh MC, dan penjelasan singkat mengenai tujuan dan harapan dari seminar ini yang dilanjutkan dengan doa bersama oleh seluruh peserta seminar

3. Pemutaran Lagu

Pada tahapan ini, diputarkan lagu Indonesia Raya yang dinyanyikan bersama oleh seluruh peserta seminar, kemudian diikuti mars Bela Negara.

4. Sambutan Ketua Kelompok KKN Dan Wakil Kepala Sekolah SMAN 2 Sidoarjo

Diberikan sambutan dari perwakilan Kelompok KKN yaitu ketua kelompok dan sambutan dari Wakil Kepala Sekolah SMAN 2 Sidoarjo dengan maksud seminar ini memiliki luaran yang positif dan bermanfaat bagi para peserta seminar.

5. *Ice Breaking*

Dilakukan beberapa games untuk membuat suasana seminar tidak hanya serius, tetapi juga menyenangkan bagi para peserta

6. Pemaparan Materi

Dilakukan pemaparan materi oleh narasumber, narasumber menyampaikan materi dengan cara yang interaktif dan menarik untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman peserta. Diskusi mengenai peran perempuan dalam berbagai bidang dan pentingnya kesetaraan gender.

7. Sesi Tanya Jawab

Peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan berbincang pandangan mereka mengenai topik yang dibahas.

8. Penutupan dan Foto Bersama

Diujung acara dilakukan penutupan yaitu kesimpulan dari seminar, mendorong peserta untuk terlibat dalam kegiatan lanjutan, seperti kelompok studi atau terlibat dalam kampanye kesetaraan gender di Sekolah. Kemudian diikuti oleh foto bersama oleh seluruh peserta dan panitia sebagai dokumentasi.



Gambar 1. Kegiatan Seminar di SMAN 2 Sidoarjo

Realisasi Pelaksanaan Program KKN

Program KKN yang diselenggarakan oleh mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur yaitu Seminar “Perempuan Bergerak” di SMAN 2 Sidoarjo berhasil dilaksanakan dengan dengan hasil yang memuaskan. Peserta yang hadir di seminar memiliki partisipasi yang tinggi, dengan mengikuti kegiatan seminar dari awal hingga selesai. Kemudian setelah narasumber telah selesai memaparkan materi, beberapa mahasiswa menunjukkan minat untuk melanjutkan diskusi dan kegiatan terkait kesetaraan gender melalui kelompok studi di sekolah maupun diluar sekolah. Tidak hanya itu peserta juga merasa bahwa seminar yang bertemakan feminisme ini sangat

bermanfaat dan memberikan wawasan baru mengenai kesetaraan gender dan pentingnya peran perempuan dalam semua bidang kehidupan.

Pelaksanaan kegiatan seminar ini sudah direncanakan dan dipersiapkan dengan baik. Perencanaan sangat penting untuk mencegah kekurangan dalam pelaksanaannya. Keberhasilan suatu kegiatan sangat bergantung pada persiapan yang matang, termasuk dalam mempersiapkan pelaksanaannya.

Peningkatan Pemahaman dan Kepedulian Perempuan terhadap Kesetaraan Gender

Kesetaraan gender merupakan suatu konsep yang membebaskan perempuan dari laki-laki untuk mengembangkan potensi yang telah dimilikinya tanpa terikat pada stereotip, prasangka, dan peran gender yang kaku. Saat ini kesetaraan gender menjadi permasalahan sosial yang perlu diatasi secara keseluruhan dengan cara menganalisis terhadap faktor-faktor yang ada pada pemeliharannya. Permasalahan pada kesetaraan gender ini merupakan salah satu tujuan dari program SDGs yang ingin dicapai. Tujuan SDGs tentang kesetaraan gender yaitu keterlibatan perempuan desa, mahasiswa KKN-T membuat kegiatan yaitu seminar. Seminar ini dilaksanakan di SMAN 2 Sidoarjo dengan peserta perempuan sebanyak 60.

Seminar ini bukan hanya tentang kesetaraan gender tetapi juga tentang pentingnya pemberdayaan perempuan. Pemberdayaan perempuan merupakan salah satu aspek kunci dari pembangunan berkelanjutan, kemajuan sosial, dan kesetaraan gender. Pemberdayaan perempuan melibatkan kemampuan perempuan untuk membuat keputusan dan ikut berpartisipasi penuh dalam bidang ekonomi, sosial, dan politik. Melalui pemberdayaan, perempuan diharapkan memiliki akses yang lebih luas lagi terhadap pendidikan, kesehatan, pekerjaan, serta partisipasi dalam pengambilan keputusan. Bukan hanya itu saja, tantangan yang harus dihadapi dalam upaya pemberdayaan perempuan salah satunya yaitu norma-norma patriarki yang saat ini masih ada dalam masyarakat sehingga membatasi peran perempuan dalam kehidupan publik.

Setelah pelaksanaan seminar "Perempuan Bergerak", terjadi peningkatan pemahaman dan kepedulian peserta, khususnya siswi SMA terhadap isu mengenai kesetaraan gender. Peserta menjadi lebih sadar terkait pentingnya kesetaraan gender dan peran penting perempuan dalam bermasyarakat. Kesadaran mengenai stereotip gender dan mengenai dampak negatif terhadap kesempatan dan hak-hak perempuan juga meningkat. Setelah dilakukan seminar, terjadi perubahan sikap yang lebih positif terhadap peran seorang perempuan dalam berbagai bidang, peserta diharapkan menunjukkan komitmen untuk melakukan tindakan nyata dalam mendukung kesetaraan gender, seperti ikut serta dalam kampanye kesetaraan gender, menyebarkan informasi yang benar tentang isu gender, dan menjadi agen perubahan di lingkungan disekitar.

Setelah pelaksanaan seminar "Perempuan Bergerak", terjadi peningkatan pemahaman dan kepedulian yang mendalam terhadap isu kesetaraan gender di kalangan peserta, terutama siswi SMA. Pemahaman yang lebih baik tentang kesetaraan gender mencakup pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai stereotip yang menghambat perempuan dalam mencapai potensi penuh mereka, serta pemahaman akan dampak negatif dari ketidaksetaraan gender terhadap kesempatan dan hak-hak perempuan.

Peserta juga memperoleh kesadaran yang lebih kuat akan pentingnya peran perempuan dalam masyarakat. Mereka tidak hanya mengakui kontribusi yang signifikan dari perempuan dalam berbagai bidang kehidupan, tetapi juga mulai menginternalisasi nilai-nilai kesetaraan dalam perilaku dan sikap sehari-hari mereka. Hal ini tercermin dalam komitmen untuk bertindak nyata dalam mendukung kesetaraan gender, seperti aktif terlibat dalam kampanye, menyebarkan informasi yang benar tentang isu gender, dan menjadi agen perubahan di lingkungan mereka.

Dengan demikian, seminar ini tidak hanya meningkatkan pemahaman teoritis, tetapi juga mendorong transformasi sikap dan tindakan yang konkrit dalam mempromosikan kesetaraan gender. Peserta tidak hanya menjadi pengamat, tetapi juga pelaku perubahan yang aktif dalam memajukan persamaan hak dan kesempatan bagi perempuan dalam masyarakat.

SIMPULAN

Kesimpulan dari jurnal mengenai seminar "Perempuan Bergerak" di SMAN 2 Sidoarjo menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan kepedulian siswi terhadap isu kesetaraan gender. Para peserta menjadi lebih sadar akan pentingnya kesetaraan gender dan peran perempuan dalam masyarakat. Terdapat peningkatan kesadaran mengenai stereotip gender dan dampak negatifnya terhadap hak-hak perempuan. Setelah seminar, peserta menunjukkan sikap yang lebih positif terhadap peran perempuan dan diharapkan dapat berkomitmen untuk melakukan tindakan nyata dalam mendukung kesetaraan gender, seperti berpartisipasi dalam kampanye dan menyebarkan informasi yang benar tentang isu gender.

Seminar ini juga mendorong peserta untuk terlibat dalam kegiatan lanjutan, seperti kelompok studi atau kampanye kesetaraan gender di sekolah. Dengan partisipasi yang tinggi dan minat untuk melanjutkan diskusi, seminar ini menunjukkan potensi untuk memberdayakan perempuan muda dalam masyarakat. Selain itu, seminar ini penting untuk meningkatkan kapasitas dan kemandirian perempuan, memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk berdaya secara ekonomi, sosial, dan politik, serta mengurangi kesenjangan gender.

SARAN

Berdasarkan dari pengalaman kami selama melaksanakan sosialisasi Program Perempuan Bergerak yang begitu besarnya terhadap kesadaran diri terhadap perempuan, kami ingin memberikan beberapa saran agar diharapkan bisa berguna bagi kegiatan sosialisasi kedepannya. Kegiatan seperti ini kedepannya bisa dilakukan pemahaman yang lebih mendalam terhadap peran perempuan di era sekarang, terutama yang berkaitan dengan pengembangan diri perempuan terutama dalam hal kehidupan bermasyarakat. Dengan memberikan contoh praktis untuk menghadapi kondisi yang ada, diharapkan para peserta berani untuk maju dan diharapkan nantinya kesetaraan perempuan di kehidupan bermasyarakat benar-benar terjadi.

Menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya dengan kurun waktu yang bijaksana dalam menyelenggarakan kegiatan dan pemilihan narasumber dan kesiapan narasumber akan berpengaruh terhadap hasil dari program.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur yang telah memberikan dukungan terhadap keberhasilan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kau, M. U., Sartika, E., & Nasiru, L. O. G. (2023). SOSIALISASI PROGRAM PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL PADA ANAK USIA DINI MELALUI PROGRAM KKNT DI DESA TOROSIAJE. *Reswara*, 4(2), 1364–1374.
- Qomariah, D. N. (2019, December 2). *PERSEPSI MASYARAKAT MENGENAI KESETARAAN GENDER DALAM KELUARGA*. Qomariah | Jendela PLS: Jurnal Cendekiawan Ilmiah Pendidikan Luar Sekolah.
- Shira Riyanto, C., Intan Fadila, N., Miladyah Cinta, I., Avisya, Cathlinia Irianti, B., & Oktavina Radianto, D. (2023, June 25). *View of KESETARAAN GENDER*.